

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memperoleh bukti empiris yang telah diuji mengenai pengaruh keadilan, sistem perpajakan dan diskriminasi mengenai etika atas penggelapan pajak menurut persepsi mahasiswa akuntansi mengenai etika atas penggelapan pajak. Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Keadilan terbukti tidak berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa akuntansi mengenai etika atas penggelapan pajak.
2. Sistem perpajakan berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa akuntansi mengenai etika atas penggelapan pajak.
3. Pengujian pada hipotesis ketiga menyatakan bahwa diskriminasi tidak berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa akuntansi mengenai etika atas penggelapan pajak.

5.2 Saran

Saran dari peneliti yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Menggunakan kuesioner yang bersifat terbuka agar responden dapat mengutarakan pendapatnya secara lebih luas selain dari kuesioner yang pertanyaannya bersifat tertutup atau dengan wawancara secara langsung.
2. Peneliti memberikan saran agar penelitian selanjutnya agar dapat memperluas kriteria wilayah penelitian dan menambah jumlah

responden sehingga akan menjadi sebuah penelitian yang akan lebih baik lagi.

3. Peneliti memberikan saran kepada penelitian selanjutnya agar dapat menambah jumlah variabel independen lain yang dapat mempengaruhi persepsi mengenai etika atas penggelapan pajak dan menggunakan alat uji lain selain SPSS seperti SmartPLS dan SEM.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Adapun keterbatasan pada penelitian ini adalah:

1. Kuesioner pada penelitian ini memiliki pertanyaan-pertanyaan yang bersifat tertutup, hal ini menyebabkan responden tidak dapat mengutarakan pendapat dari jawabannya secara luas dan bebas dan paling tepat sesuai dengan perasaan responden.
2. Penelitian ini masih terbatas dalam hal penggunaan sampel responden yaitu mahasiswa akuntansi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur dan Airlangga saja.

5.4 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini dilihat pada kesimpulan bahwa keadilan, sistem perpajakan dan diskriminasi secara bersama-sama dapat mempengaruhi persepsi mengenai etika atas penggelapan pajak (tax evasion). Hal tersebut menunjukkan bahwa pemerintah harus lebih baik dalam menjalankan tugas perpajakannya mengawasi, menyediakan, mendistribusikan dan mengoperasikan dana pajak yang ada guna menciptakan situasi yang stabil dan harmonis untuk mewujudkan

pembangunan negara yang adil dan merata. Di sisi lain, masyarakat/Wajib Pajak sebagai Wajib Pajak dan pemerintah sebagai otoritas tertinggi yang berwenang untuk mengelola dana pajak yang ada masih perlu meningkatkan kinerja, kualitas, kualitas, disiplin dan integritas etika yang tinggi yang diperlukan oleh setiap aparatur Ditjen Pajak, melaksanakan perpajakan dengan kejujuran, tanpa perilaku yang memalukan, selalu mengutamakan kepentingan negara sehingga masyarakat, wajib pajak merasa puas dan memiliki rasa disiplin diri yang tinggi dalam kepatuhan perpajakan. Oleh karena itu, target pemungutan pajak negara dapat ditingkatkan untuk menciptakan pemerataan pembangunan bangsa.

Sebagai pengembangan ilmu mengenai bidang perpajakan terutama mengenai faktor yang mempengaruhi tindakan penggelapan pajak (tax evasion). Hasil pada penelitian ini telah membuktikan bahwa ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya penggelapan pajak.